

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM DI KABUPATEN MINAHASA (STUDI UMKM LINKA FOTOCOPY & DIGITAL PRINTING TATAARAN PATAR)

Nikita Fanesa Engkol¹, Jenny N. Kaligis², Jaqueline E. M. Tangkau³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado
e-mail: nikitafanesae@gmail.com

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing Tataaran Patar, Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi, Teknik analisis data menggunakan analisis triangulasi. Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing Tataaran Patar, peneliti menyimpulkan bahwa, UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing Tataaran Patar telah menerapkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan menggunakan aplikasi UMKM Lamikro. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK-EMKM Linka Fotocopy & Digital Printing, yakni Kesalahan Dalam Melakukan Pengelompokan Akun Transaksi Sesuai Dengan Jenis Transaksi, Kesalahan Dalam Mengentri Jurnal, Aplikasi Bisa Tidak Bisa Dioperasikan.

Kata kunci: Akuntansi, SAK EMKM, UMKM

Astract: *The purpose of this study is to determine and analyze the Implementation of Micro, Small and Medium Entity Accounting Standards (SAK EMKM) at UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing Tataaran Patar, This research method uses a qualitative method, Data collection techniques using Observation, interviews and documentation, Data analysis techniques using triangulation analysis. Based on the results and discussion regarding the Implementation of Micro, Small and Medium Entity Accounting Standards (SAK EMKM) at UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing Tataaran Patar, the researcher concluded that, UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing Tataaran Patar has implemented Micro, Small and Medium Entity Accounting Standards (SAK EMKM) using the UMKM Lamikro application. Factors Affecting the Implementation of SAK-EMKM Linka Fotocopy & Digital Printing, namely Errors in Grouping Transaction Accounts According to Transaction Type, Errors in Entering Journals, Applications Cannot Be Operated.*

Keywords: Accounting, SAK EMKM, UMKM

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan tropis tersebar yang memiliki keindahan bentang alam serta keanekaragaman hayati yang sangat melimpah. Seluruh potensi alam tersebut dapat habis apabila tidak dikelola secara bijak (Utari, dkk, 2022). Oleh sebab itu, masyarakat perlu mengelolanya melalui kegiatan usaha, baik secara individu maupun berkelompok, salah satunya melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM pada dasarnya merupakan bentuk usaha produktif dengan pengelolaan dan teknologi yang relative sederhana. Seiring perkembangannya, pemilik UMKM pun dapat membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Keberadaan UMKM pun telah terbukti mampu bertahan dan menjadi salah satu motor penggerak utama perekonomian.

Di kabupaten Minahasa terdapat salah satu UMKM yang masih bertahan dan terus melakukan inovasi pada usahanya yang bergerak di sektor jasa dengan memberikan layanan percetakan. UMKM tersebut ialah Linka Fotocopy & Digital Printing yang terletak di Pasar

Souvenir, Kelurahan Tataaran Patar, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa. UMKM ini didirikan oleh bapak Heel Stever Rimate tahun 2018 kemudian pada tahun 2022 dilanjutkan oleh sepupunya yakni bapak Mirlando Linu dengan memiliki 2 tenaga kerja. Selain percetakan, usaha ini juga menjual berbagai macam alat tulis kantor dan jasa cetak foto serta jasa jilid dengan harga yang terjangkau. Sesuai standar UMKM menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing tergolong usaha kecil karena mempunyai kekayaan bersih sebesar Rp 59.000.000,00 dan mempunyai hasil penjualan tahunan sebesar Rp 72.000.000,00. Usaha ini masih belum menerapkan system pengelolaan keuangan yang tertata dan terdokumentasi dengan baik, dimana pencatatan akuntansi yang dilaksanakan masih sangat sederhana dan belum didukung oleh system pembukuan serta pencatatan yang memenuhi kriteria akuntansi yang diberlakukan, supaya tidak bisa mengetahui besarnya laba yang sebenarnya dihasilkan. Setelah dilakukan wawancara dengan bapak Mirlando Linu sebagai pemilik usaha, untuk laporan keuangan yang dibuat hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran seperti total pengeluaran dan pemasukan yang diterima per hari yang nantinya akan dikalkulasikan pada akhir bulan sebagai hasil laporan keuangan untuk periode selama 1 bulan. Hal ini tentu bertentangan dengan pencatatan akuntansi karena pada siklus akuntansi semua bukti transaksi harus disimpan agar supaya dapat teridentifikasi jenis transaksinya dan setelah itu akan dicatat dalam jurnal umum. Hal tersebut dikarenakan bapak Mirlando Linu pemilik Linka Fotocopy & Digital Printing yang bertanggung jawab langsung dalam laporan keuangan usahanya masih kurang memahami pencatatan akuntansi dan sistematika pembuatan laporan keuangan menurut standar akuntansi yang diberlakukan saat ini, oleh sebab itu, pelaku UMKM perlu paham bagaimana system pencatatan akuntansi yang seharusnya dijalankan, apa saja yang perlu dipersiapkan, serta bagaimana cara menerapkan pencatatan tersebut, agar mampu membuat laporan keuangan yang mencukupi.

Merujuk pada penjelasan diatas, peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian lanjutan dengan mengusung judul “Penerapan standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing Tataaran Patar”.

KAJIAN TEORI

Akuntansi

Menurut American Institute Of Certified Public Accountants (AICPA), (1970), Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang bertujuan untuk menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dari suatu entitas ekonomi. Informasi tersebut disusun agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, dengan memberikan dasar yang lebih kuat dalam memilih alternatif terbaik diantara berbagai pilihan yang tersedia (Mujahidah, 2021).

Sedangkan Menurut Siti Salma Sitio, (2023), proses pencatatan meliputi pengumpulan, pengorganisasian, identifikasi, serta pencatatan berbagai transaksi dan kejadian keuangan. Tahapan ini menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipakai oleh pengguna laporan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi bertujuan untuk menyediakan sarana pencatatan, pelaporan, peringkasan, dan interpretasi data ekonomi. Untuk melakukan ini, sistem akuntansi harus dirancang. Sebuah desain sistem melayani kebutuhan pengguna informasi akuntansi. Setelah sistem dirancang, laporan dapat diterbitkan dan keputusan berdasarkan laporan ini dibuat untuk berbagai departemen. Karena akuntansi digunakan oleh semua orang dalam satu atau lain bentuk, pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi bermanfaat bagi semua Nabilah (2023).

Laporan Keuangan

Pada dasarnya, laporan keuangan dipahami sebagai dokumen yang berisi neraca, laporan laba rugi, serta laporan perubahan ekuitas pemilik. Neraca menunjukkan kondisi aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada suatu periode tertentu. Sementara itu, laporan laba rugi menyajikan pendapatan serta beban yang diperoleh dan ditanggung oleh perusahaan, sebagaimana dijelaskan oleh Nabilah (2023). Dalam ketentuan PSAK 1, laporan keuangan didefinisikan sebagai suatu bentuk penyajian sistematis yang menggambarkan kondisi dan performa keuangan sebuah entitas. Dokumen ini, menurut PSAK 1, merupakan sebuah komponen dalam sistem pelaporan keuangan Mustaghfiroh (2022), berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai keadaan keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang berguna bagi berbagai pihak dalam membuat keputusan ekonomi.

Usaha Kecil Menengah

UKM adalah jenis kegiatan ekonomi yang mempunyai potensi untuk menciptakan lowongan kerja, memberikan kontribusi luas terhadap pelayanan ekonomi masyarakat, serta berfungsi dalam kesetaraan dan perluasan penghasilan, meningkatkan kemajuan ekonomi, dan mendukung terciptanya ketahanan nasional.

UMKM

Usaha Mikro Kecil, dan menengah (UMKM) merupakan bentuk kegiatan baru dalam menjalankan usaha perdagangan. Di Indonesia, UMKM sangat penting dalam perekonomian baik ditingkat nasional maupun daerah (Chittanirmala Mahadharma & Trishastuti, 2024). Sementara itu, menurut Hamongsina, Sumual, & Tala (2022), UMKM adalah kegiatan ekonomi berskala cukup besar yang banyak dikerjakan oleh masyarakat.

Pengertian UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro adalah usaha yang bersifat aktif dan produktif, dipunyai serta dijalankan oleh perorangan ataupun badan usaha.

UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 memiliki tujuan antara lain:

- Mewujudkan dan meningkatkan perekonomian lokal yang setara, meeningkat serta adil.
- Mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan para pelaku UMKM agar tangguh dan mandiri untuk menjadi pengusaha
- Mengoptimalkan UMKM dalam pembangunan daerah dengan menciptakan lowongan kerja, mendorong pertumbuhan pendapatan yang merata, serta mengurangi tingkat kemiskinan.

SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu standar akuntansi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), yang berperan sebagai Lembaga penyusun standar akuntansi keuangan resmi di Indonesia (Biki, Prayoga & Rizal, 2022). SAK EMKM Menurut Laheba & Bacilius (2022), merupakan suatu standar yang dalam praktik akuntansi keuagan yaitu Mikro, Kecil dan Menengah yang mempunyai limit kekayaan usaha yang dipunyai oleh seorang atau kelompok dalam menjalankan upaya produktif.

DSAK IAI menetapkan bahwa SAK EMKM mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2018. SAK EMKM ini dibuat dengan tujuan untuk keperluan penyajian laporan

keuangan bagi entitas mikro, kecil dan menengah. Standar ini sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan bagi UKM yang berjalan di beragam bidang usaha. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang bersifat mandiri dan diperuntukkan bagi unit usaha yang diklasifikasikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas public signifikan sesuai aturan SAK ETAP, serta sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2016), metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang didasari oleh filsafat postpositivisme, diterapkan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami, dimana peneliti berfungsi sebagai instrument utama. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik triangulasi (menggabungkan berbagai metode), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian lebih menitikberatkan pada pemaknaan dibandingkan dengan generalisasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yang berupa informasi baik secara lisan maupun tertulis seperti sejarah berdirinya PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon, dan data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari system pengelolaan pengeluaran.

Teknik pengumpulan data menjadi tahap penting dalam penelitian, sebab esensi dari penelitian itu sendiri adalah memperoleh data. Pada penelitian ini, penulis menerapkan teknik pengumpulan data yaitu observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya bisa melakukan pekerjaan berdasarkan data, yaitu kenyataan tentang realitas yang didapat melalui pengamatan. Wawancara tidak terstruktur dipakai dalam metode pengumpulan data jika peneliti telah memiliki gambaran jelas mengenai informasi yang ingin diperoleh. Dokumentasi dipakai sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara. Temuan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan memiliki tingkat kredibilitas atau kepercayaan yang lebih tinggi apabila didukung oleh data atau catatan sejarah masa lalu.

Dalam penelitian ini penulis memakai teknik analisis data yang berupa Analisis Domain, Analisis Taksonomi, Analisis Komponensial, dan Analisis Tema Kultural. Sugiyono (2016;255)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian Pada UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing Tataaran Patar sudah menerapkan SAK EMKM dengan menggunakan alat bantu berupa aplikasi LAMIKRO dalam melakukan Penyusunan, dari laporan posisi keuangan menggambarkan posisi dari aset, liabilitas dan ekuitas suatu usaha dalam 1 periode pelaporan. Berdasarkan hasil informan menunjukan laporan posisi keuangan (neraca) dari Linka Fotocopy & Digital Printing yang sudah disusun sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO seperti pada gambar 1.

Berdasarkan laporan laba rugi yang disajikan, pendapatan Linka Fotocopy & Digital Printing pada bulan April mencapai Rp 6.441.250 yang diperoleh dari total penjualan produk ATK sebesar Rp948.500 dan total pendapatan jasa sebesar Rp 5.492.750. Pendapatan yang memiliki kontribusi besar pada usaha tersebut ialah pendapatan dari jasa percetakan dengan presentase keuntungan sebesar 85 % sedangkan untuk penjualan barang ATK presentase keuntungan yang diberikan adalah 15 % dari total pendapatan secara keseluruhan. Kemudian, total beban yang dimiliki oleh Linka Fotocopy & Digital pada bulan April sebesar Rp 10.102.451. ini menandakan bahwa usaha tersebut mengalami kerugian sebesar Rp 3.661.201 karena total pendapatan tidak cukup untuk memenuhi seluruh beban yang ada atau dengan kata beban lebih besar daripada pendapatan.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Usaha Linka Fotocopy & Digital Printing memenuhi kriteria sebagai sebuah entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008. Kebijakan akuntansi yang dilakukan Linka Fotocopy & Digital Printing dalam pembuatan laporan keuangan antara lain :

- a. Pernyataan Kepatuhan
Linka Fotocopy & Digital Printing membuat Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.
- b. Dasar Penyusunan
Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya perolehan historis dengan memakai asumsi akrual sebagai dasar, serta seluruh penyajiannya dilakukan dalam mata uang Rupiah.
- c. Piutang Usaha
Piutang usaha dicatat sesuai dengan jumlah tagihan yang dikenakan kepada pelanggan. Perusahaan menganggap seluruh piutang tersebut bisa ditagih, sehingga tidak membentuk cadangan untuk kerugian piutang
- d. Persediaan
Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian barang dengan sistem pencatatan metode periodik dan penentuan biaya perolehan persediaan dihitung dengan memakai rumus biaya masuk-pertama keluar-pertama (MPKP).

Berikut perhitungan biaya perolehan persediaan :

Persediaan Awal	Rp 6.382.100
Pembelian	<u>Rp 100.000 +</u>
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp 6.482.100
Persediaan Akhir	<u>Rp5.533.600 –</u>
Harga Pokok Penjualan	Rp 948.500

- e. Aset Tetap
Nilai aset tetap dicatat menurut biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutannya. Secara hukum, perusahaan memiliki 32 unit aset tetap

Kas

Kas Linka Fotocopy & Digital Printing	Rp3.959.250
Piutang Usaha	Rp190.000
Persediaan Barang Dagangan	Rp5.533.600
Sewa Dibayar Dimuka	Rp2.400.000
Perlengkapan	Rp3.587.545

Peralatan Rp40.787.500

Saldo Rugi

Rugi Linka Fotocopy & Digital Printing Rp 3.661.201

Pada bulan April 2025, usaha Linka Fotocopy & Digital Printing ini mencatat saldo rugi. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dari usaha tersebut belum mampu menutup biaya-biaya operasional yang dikeluarkan.

Pendapatan Rp6.441.250

Penjualan Produk Rp948.500

Pendapatan Jasa Rp5.492.750

Beban-Beban Rp10.102.451

Harga Pokok Penjualan Rp948.500

Beban Gaji Rp1.940.000

Beban Sewa Rp2.400.000

Beban Listrik Rp160.000

Beban Telepon Rp322.000

Beban Perlengkapan Rp1.637.155

Beban Penyusutan Peralatan Rp2.694.796

Strategi Perbaikan

Untuk mengatasi saldo rugi, pemilik usaha Linka Fotocopy & Digital Printing perlu melakukan beberapa langkah strategis, antara lain:

- 1) Melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor penyebab saldo rugi dan mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.
- 2) Meningkatkan upaya pemasaran dan promosi untuk menarik lebih banyak pelanggan, seperti menawarkan diskon, loyalti program, atau layanan tambahan yang unik.
- 3) Mengatur dan memperbaiki strategi pemotongan harga.
- 4) Meninjau kembali harga jasa fotocopy, print dan penjualan atk untuk memastikan kompetitif namun tetap menguntungkan.

Pembahasan

Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing Tataaran Patar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian Pada UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing Tataaran Patar sudah menerapkan SAK EMKM dengan menggunakan alat bantu berupa aplikasi LAMIKRO dalam melakukan Penyusunan, laporan posisi keuangan menggambarkan posisi dari aset, liabilitas dan ekuitas suatu usaha dalam 1 periode pelaporan. Berdasarkan observasi dan wawancara pada UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing mengenai penerapan SAK EMKM Linka Fotocopy & Digital Printing sudah menerapkan SAK EMKM laporan laba rugi, Maka laporan laba rugi dari Linka Fotocopy & Digital Printing yang sudah disusun sesuai SAK EMKM. Berdasarkan hasil wawancara, catatan atas laporan keuangan Linka Fotocopy & Digital Printing telah disusun sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK-EMKM Lin kas, ka Fotocopy & Digital Printing

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pihak Linka Fotocopy & Digital Printing masih memiliki kendala dalam menggunakan aplikasi LAMIKRO. Berikut beberapa kendala serta cara mengatasinya :

- Kesalahan Dalam Melakukan pengelompokan Akun Transaksi Sesuai Dengan Jenis Transaksi, solusi yang diberikan peneliti adalah dengan melakukan penyaluran pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi terkait dengan cara mengklasifikasikan akun transaksi, perhitungan aktiva tetap dan persediaan barang dagang.
- Kesalahan dalam Mengentri jurnal, bisa di atasi dengan cara melakukan penghapusan jurnal yang salah pada fitur daftar jurnal kemudian mengentri kembali jurnal yang sudah benar.
- Aplikasi Bisa Tidak dioperasikan, Untuk mengatasi situasi tersebut, maka peneliti membuat pencatatan jurnal umum untuk membantu pencatatan transaksi keuangan Linka Fotocopy & Digital Printing saat aplikasi LAMIKRO tidak bisa dioperasikan.

Kesimpulan

Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bank Prisma Dana Kota Tomohon pada umumnya telah berjalan dengan baik ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi dan pemisahan tugas wewenang yang jelas, dimana semua pengolahan data keuangan sudah dilakukan secara otomatis, selain itu data keuangan yang ada di PT. Bank Prisma Dana juga dapat dilihat secara real time sehingga perusahaan dapat mengetahui gambaran apakah bisnis sedang mengalami kemunduran, kemajuan atau berada pada titik stagnan.

Dalam hal Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bank Prisma dana Kota Tomohon untuk menunjang sistem pengendalian yang efektif dan efisien perusahaan perlu menambahkan catatan khusus untuk setiap pembelian atau pengeluaran kas yang ada di cabang, sehingga adanya terhadap kesalahan pada penomoran slip disaat validasi pencatatan pengeluaran pembiayaan operasional secara tunai. Sehingga aplikasi menolak saat melakukan validasi pencatatan pengeluaran pembiayaan operasional.

Selain itu kasir atau teller yang memegang kas berada dalam satu ruangan dengan karyawan lainnya, sehingga mengurangi tingkat keamanan terhadap penyimpanan uang tuna.

Saran

Perusahaan sebaiknya membuat catatan khusus untuk setiap pembelian maupun pengeluaran kas, agar dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam penomoran slip atau nota yang ada.

Perusahaan perlu melakukan pemisahaan ruangan antara teller dengan pegawai lainnya dimana pegawai lain tidak boleh masuk keruangan teller jika tidak berkepentingan sehingga dapat meminimalisir resiko kecurangan atau kehilangan kas pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Biki, Reyther, Aldo Prayogo, And Rahma Rizal. 2022. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Toko D'35 Fashion Kota Gorontalo)." *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akutansi (Jisma)* 1 (4): 673–80.
[Http://Repository.Stiedewantara.Ac.Id/Id/Eprint/1899%0ahttp://Repository.Stiedewantar a.Ac.Id/1899/4/Bab li.Pdf](http://Repository.Stiedewantara.Ac.Id/Id/Eprint/1899%0ahttp://Repository.Stiedewantar a.Ac.Id/1899/4/Bab li.Pdf).

- Chittanirmala Mahadharm, Dewa Ayu, And Adiati Trihastuti. 2024. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Mr Froniez." *Visa: Journal Of Vision And Ideas* 4 (1): 150–61. <https://doi.org/10.47467/Visa.V4i1.6079>.
- Hamongsina, Kesia, Frida M. Sumual, And Olifia Yodiawati Tala. 2022. "Analisis Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Km.Sirene)." *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 3 (3): 376–86. <https://doi.org/10.53682/Jaim.Vi.3401>.
- Mujahidah, Niswatu. 2021. "Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Kecil Menengah Cv. Ilham Lestari Medan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam." *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan* 1 (3): 1–74. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/12995>.
- Mustaghfiroh. 2022. "Analisis Penerapan Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Studi Kasus Di Kabupaten Kudus." *Jebisku* 3 (1): 71–84. <https://doi.org/10.55047/Transekonomika.V3i1.342>.
- Nabilah, Diah. 2023. "Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Sak Emkm (Standar Akuntansi Entitas Mikro , Kecil , Dan Menengah) Pada Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Galeri Buket Sidoarjo)." *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi* 3 (2): 625–37. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/134/188>.
- Siti Salma Sitio. 2023. "Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dan Kegunaan Informasi Akuntansi." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi* 1 (4): 267–77.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung PT Alfabet.
- Utari, Rika, Isnaini Harahap, And Muhammad Syahbudi. 2022. "Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Studi Kasus Umkm Di Kota Tanjungbalai." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10 (3): 491–98. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V10i3.1449>.